

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga masa pension/Lansia dimulai saat semua anak sudah keluar rumah atau menikah dan usia KK sudah diatas 60 tahun atau pension sampai salah satu atau keduanya meninggal (Suparjito, 2004)

Istirahat dan tidur merupakan kebutuhan dasar yang mutlak harus dipenuhi oleh semua orang. Istirahat berarti keadaan yang rileks, tenang, santai, tanpa tekanan emosional, dan bebas dari perasaan gelisah. Dan tidur adalah suatu keadaan yang berulang-ulang, perubahan status kesadaran yang terjadi selama periode tertentu. Dengan istirahat dan tidur yang cukup, tubuh baru dapat berfungsi secara optimal. Dengan istirahat dan tidur yang cukup, tubuh baru dapat berfungsi secara optimal. (Kasiati dan Wayan, 2016)

Pemenuhan istirahat dan tidur sangat diperlukan terutama bagi orang yang sedang sakit agar lebih cepat memperbaiki kerusakan pada sel. Apabila kebutuhan istirahat dan tidur tidak cukup, maka jumlah energi yang diharapkan untuk memulihkan status kesehatan dan mempertahankan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari terpenuhi. (Kasiati dan Wayan, 2016)

Diagnosa yang muncul pada gangguan pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur pada lansia yaitu gangguan mobilitas fisik, gangguan pola tidur, intoleransi aktivitas, kelelahan, kesiapan peningkatan tidur, risiko intoleransi aktivitas (SDKI, 2016)

Gangguan pola tidur merupakan keadaan ketika individu mengalami suatu perubahan dalam kuantitas atau kualitas pola istirahatnya yang menyebabkan rasa tidak nyaman atau mengganggu gaya hidup yang diinginkannya (Carpenito, 2007).

Gangguan tidur yang terjadi pada usia lanjut dapat di sebabkan oleh persoalan medik atau psikologis, misalnya akibat stres atau pengaruh gaya hidup seperti seringkali minum kopi, alkohol, atau merokok. Perubahan pola tidur pada usia lanjut disebabkan perubahan pada sistem saraf pusat yang mempengaruhi pengaturan tidur, kerusakan sensorik, umum dengan penuaan,

dapat mengurangi sensitivitas terhadap waktu yang mempertahankan irama sirkadian (Potter & Perry).

Umumnya keluarga mengatakan bahwa keluhan yang terjadi pada kondisi seperti sulit tidur, tidak puas tidur, dan pola tidur tidak teratur merupakan bukan hal baru dan keluarga beranggapan kondisi ini akan pulih namun keluarga juga belum menemukan cara-cara menangani kondisi tersebut.

Berdasarkan kondisi dan informasi diatas, penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan pada Bapak. T dengan tujuan dapat membantu mengurangi masalah gangguan pola tidur dan juga sebagai laporan tugas akhir di politeknik Kesehatan Tanjung Karang Jurusan Keperawatan Prodi DIII Keperawatan Poltekkes Tanjung Karang 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis merumuskan masalahnya adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan Gangguan Pola Tidur pada keluarga Bapak. T khususnya Bapak. T di Desa Wonoharjo, Kabupaten Tanggamus?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan keperawatan gangguan pola tidur pada keluarga Bapak. T khususnya Bapak. T

2. Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengkajian keperawatan pada klien dengan gangguan pola tidur
- 2) Merumuskan diagnosa keperawatan pada klien dengan gangguan pola tidur
- 3) Membuat rencana asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan pola tidur
- 4) Melakukan tindakan keperawatan pada klien dengan gangguan pola tidur
- 5) Melakukan evaluasi keperawatan pada klien dengan gangguan pola tidur

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menjadi bahan masukan dan informasi dalam melakukan asuhan keperawatan keluarga pada klien dengan gangguan pola tidur.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perawat

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi referensi masukan untuk meningkatkan asuhan keperawatan keluarga pada klien dengan gangguan pola tidur.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi referensi informasi serta pembelajaran untuk memenuhi pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan dalam menangani klien dengan gangguan pola tidur.

c. Bagi Klien dan Keluarga

Bagi klien dan keluarga bisa dijadikan sebagai wawasan hingga dapat diaplikasikan pada Bapak. T dan anggota keluarga lain yang mengalami gangguan pola tidur

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan ini membahas tentang gangguan kebutuhan istirahat dan tidur : gangguan pola tidur pada keluarga Bapak. T khususnya Bapak. T di Desa Wonoharjo, Kabupaten Tanggamus pada tahun 2021.

Asuhan keperawatan keluarga ini dilakukan mulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, melakukan skoring, menentukan rencana keperawatan keluarga, dan mengevaluasi tindakan keperawatan yang sudah penulis terapkan.